

## ABSTRAK

### **YANI ANGRAINI. 2013. Studi Tentang Proses Pembuatan Anyaman Nyiru di Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.**

Kerajinan anyaman Nyiru merupakan suatu bentuk kriya tradisional yang mana keterampilannya didapat dari proses sosialisasi dari generasi kegenerasi secara informal dan turun temurun. Anyaman nyiru juga merupakan salah satu bentuk produk rumah tangga yang digunakan oleh ibu – ibu untuk menampi beras.

Nagari Bukik Kandung adalah salah satu daerah yang menghasilkan anyaman nyiru. Pengrajin anyaman nyiru di Bukik Kandung dalam bekerja bergerak sendiri – sendiri atau dikerjakan di rumah masing – masing. Pekerjaan ini mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.

Proses pembuatan anyaman nyiru di Bukik Kandung sampai saat ini masih belum mendapat perhatian dari pemerintah setempat. Hal ini dapat dilihat dari sulitnya memperoleh bahan baku rotan, dan selain itu peralatan yang digunakan sangat sederhana sehingga dapat menghambat proses pengolahan bahan. Tidak hanya itu saja, dilihat dari segi bentuk dan teknik, warna serta finising juga masih belum mengalami perkembangan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian berjudul Proses Pembuatan Anyaman Nyiru di Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: jenis bahan, alat yang digunakan, proses pengolahan bahan, bentuk dan teknik, warna serta finising.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari keterangan lisan para pengrajin, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya dilakukan dengan cara: reduksi data, display data (penyajian data), dan mengambil kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok, bahwa proses pembuatan anyaman Nyiru dibuat dengan menggunakan bahan baku bambu betung, rotan dan kayu kalidai. Proses pengolahan bahan bakunya dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Bentuk anyaman nyiru yang dibuat berbentuk segi empat. Teknik anyaman yang digunakan adalah anyaman silang ganda dua, yaitu anyaman yang dilakukan dengan dua naik dan dua turun. Untuk finising anyaman nyiru, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: merapikan, memasang bingkai, mengikat bingkai, membuat balutan pada pegangan nyiru dan kemudian menekuk sisi nyiru.